

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh munculnya fenomena yang terjadi pada umat Islam. Umat Islam yang merasa rendah diri atas kemajuan zaman yang didominasi Barat diperparah lagi dengan adanya *ghazwul fikri* dan *framing* yang berusaha menjauhkan umat dari agama Islam. Akibat adanya fenomena-fenomena tersebut maka secara berangsur telah memudarkan rasa percaya diri umat sehingga timbulnya keadaan krisis identitas sebagai umat Islam. Dengan latar belakang tersebut penulis mengangkat dua pokok rumusan masalah, yaitu; Bagaimana analisis sikap percaya diri dalam Q.S Ali 'Imran ayat 138-139, dan Bagaimana menanamkan sikap percaya diri kepada umat sehingga dapat menjadi solusi bagi krisis identitas yang sedang mereka alami. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan objek penelitian berupa ayat-ayat Al-Qur'an, maka pendekatan metode yang digunakan adalah metode *tahlili*, yang mengumpulkan ayat Q.S Ali 'Imran: 138-139 dan membahas semua aspek mulai dari *balaghah*, *mufradat*, *asbabun nuzul*, *munasabah*, dan penafsiran para mufasir, serta didukung pula dengan data sekunder berupa buku-buku, jurnal atau literatur yang terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat konsep dalam membangun percaya diri yang terkandung dalam Q.S Ali 'Imran: 138-139 yaitu dengan menjadikan iman sebagai dasar kepercayaan diri, membangun keberanian, serta membangun optimisme diri. Kemudian nilai-nilai positif harus ditanamkan untuk menumbuhkan sikap percaya diri kepada umat Islam guna menjadi solusi bagi krisis identitas muslim yaitu berupa; iman, amal dan ilmu, konsep diri yang kuat, adab, sikap tawakal, syukur dan teman yang positif.

Kata Kunci : Percaya Diri, Identitas Muslim